

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah *operational risk management*, *strategy risk management*, *integrity risk management*, *empowerment risk management*, dan *information processing technology risk management*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari *database* Bloomberg dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 161 sampel diambil dari sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunannya pada 2019 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji *operational risk management*, *strategy risk management*, *integrity risk management*, *empowerment risk management*, dan *information processing technology risk management* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operational risk management*, *strategy risk management*, *empowerment risk management*, dan *information processing technology risk management* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *operational risk management*, *strategy risk management*, *integrity risk management*, *empowerment risk management*, dan *information processing technology risk management*, nilai perusahaan.